Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pergerakan dunia bisnis yang sangat cepat berdampak pada perusahaan kecil atau besar yang mengakibatkan banyak perusahaan melihat semakin mengecilnya kesuksesan. Kesuksesan suatu perusahaan terdahulu tidak secara langsung diikuti dengan kesuksesan masa yang akan datang, akan tetapi kesuksesan dapat diraih oleh perusahaan ketika perusahaan tersebut memaksimalkan upaya dalam berkompetisi secara aktif dalam bidang bisnis dan manufaktur, seperti pada perusahaan yang dibahas pada penelitian ini untuk tetap kompetitif dalam memenuhi kebutuhan primer untuk manusia. Sepatu adalah kebutuhan primer manusia di dunia yang berguna sebagai alat pelindung kaki untuk melakukan segala aktivitas sesuai dengan kebutuhan yang akan dilakukan, seperti sepatu untuk berlari, mendaki, ataupun untuk bergaya. Sepatu yang dipasarkan di dunia salah satunya produk sepatu yang di produksi oleh PT. Glostar Indonesia (GSI).

PT. Glostar Indonesia (GSI) adalah pabrik yang memproduksi sepatu dengan berbagai jenis dan model untuk ekspor. Mencermati peluang peningkatan perekonomian pada sektor perindustrian yang terus mengalami perkembangan dengan ditunjang ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia, PT. Glostar Indonesia (GSI) berupaya untuk melakukan kegiatan investasi dengan membangun industri sepatu yang mempunyai prospek yang baik untuk perekonomian perusahaan dan kebutuhan manusia. Perusahaan ini merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia yang bergerak dalam bidang produksi sepatu kasual. PT. Glostar Indonesia (GSI) memiliki dua pabrik yaitu pabrik bangunan A dan pabrik bangunan B yang keduanya sama-sama memproduksi produk sepatu. Penulis ditempatkan pada pabrik bangunan B untuk melakukan observasi guna untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

PT. Glostar Indonesia (GSI) memproduksi produk sepatu *Converse All Star Chuck Taylor* untuk di ekspor keluar negeri seperti America, Mexico, Peru, Australia, Germany, Chile, Netherland, China, dan Slovenia. Maka dari itu, penting bagi perusahaan PT. Glostar Indonesia (GSI) untuk menjaga kualitas agar pelanggan atau konsumen merasa puas terhadap produk yang diberikan.

Pada pabrik gedung B di PT. Glostar Indonesia yang memproduksi sepatu *Converse All Star Chuck Taylor*, banyak mengalami kecacatan produk seperti pada bagian atas *(upper)* dan bawah *(lower)* sepatu yang tidak sesuai dengan produk yang diinginkan. Dengan melakukan observasi pergerakan produksi pada bagian lantai produksi gedung B di perusahaan PT. Glostar Indonesia, terdapat produk cacat yang direkap setiap bulannya seperti pada bulan Januari-2014 dengan persentase cacat produk 27,40%, Febuari-2014 dengan persentase cacat produk 21,15%, Maret-2014 dengan persentase cacat produk 51,08%, April-2014 dengan persentase cacat produk 25,70%, Mei-2014 dengan persentase cacat produk 21,17%, Juni-2014 dengan persentase cacat produk 20,32%, Juli-2014 dengan persentase cacat produk 25,51%, Agustus-2014 dengan persentase cacat produk 21,96%, September-2014 dengan persentase cacat produk 23,12%, Oktober-2014 dengan persentase cacat produk 20,96%, November-2014 dengan persentase cacat produk 31,53%, Desember-2014 dengan persentase cacat produk 17,66%.

Maka dari itu, untuk mengurangi tingkat kecacatan peneliti melakukan penelitian dan analisis pengendalian kualitas diharapkan dapat mengurangi variasi tingkat kecacatan produk diperusahaan PT. Glostar Indonesia (GSI) dengan menggunakan metode *Six Sigma* sebagai alat analisis sehingga diharapkan dapat mengurangi variasi kecacatan produk serta menggunakan metode 5W-1H sebagai rencana tindakan untuk mengatasi akar-akar masalah yang telah teridentifikasi sebagai faktor penyebab kegagalan produk.

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian yang berjudul: **"USULAN METODE *SIX SIGMA* PRODUKSI SEPATU *CONVERSE* DI PT.GLOSTAR INDONESIA SUKABUMI JAWA BARAT"**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada perusahaan, berikut masalah yang diangkat adalah:

1. Apa jenis kecacatan dominan dan penyebab kecacatan pada produk PT.Glostar Indonesia?
2. Bagaimana cara mengurangi tingkat kecacatan yang terjadi di PT. Glostar Indonesia?
3. Bagaimana usulan perbaikan yang akan dilakukan dalam untuk mengurangi tingkat kecacatan PT.Glostar Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Deskripsi jenis kecacatan dominan dan penyebab kecacatan yang terjadi pada proses produksi.
2. Analisis DMAIC *(Define-Measure-Analyze-Improve-Control)* sebagai ukuran untuk melakukan perbaikan.
3. Rencana tindakan atau perbaikan menggunakan metode 5W-1H.

1.4. Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah penelitian di PT. Glostar Indonesia yang akan diteliti agar tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian. Berikut batasan masalahnya diantara lain:

1. Produk yang diteliti hanya jenis produk sepatu *Converse All Star Chuck Taylor*.
2. Penyebab kegagalan produk hanya dilihat dari aspek manusia, mesin, dan metode.
3. Tidak memperhitungkan biaya.
4. Data tingkat kecacatan produk selama 1 (satu) tahun, yaitu pada bulan Januari 2014 – Desember 2014
5. Tempat penelitian dilakukan hanya pada pabrik bangunan B pada perusahaan PT.Glostar Indonesia.
6. Penelitian menggunakan tindakan perbaikan 5W-1H.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini meliputi pendahuluan, studi literatur, metodologi penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisis, kesimpulan dan saran.